

**ANALISIS PEMAHAMAN ETIKA BISNIS DALAM FILM KARTUN
NUSSA EPISODE BELAJAR JUALAN TELAHH HADIS TIRMIDZI**

NOMOR 1227

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Hadis



Oleh:

RIZQI AULIYA

NIM: 3219020

PRODI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS PEMAHAMAN ETIKA BISNIS DALAM FILM
KARTUN NUSSA EPISODE BELAJAR JUALAN TELAAH
HADIS TIRMIDZI NOMOR 1227**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Hadis



Oleh :

RIZQI AULIYA
NIM. 3219020

**PRODI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Auliya
NIM : 3219020
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS PEMAHAMAN ETIKA BISNIS DALAM KARTUN NUSSA EPISODE BELAJAR JUALAN TELAHAH HADIS TIRMIDZI NOMOR 1227” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Juni 2023

Yang Menyatakan,


Rizqi Auliya
NIM. 3219020

NOTA PEMBIMBING

Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizqi Auliya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Ketua Jurusan IlmuHadis
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizqi Auliya
NIM : 3219020
Judul : **ANALISIS PEMAHAMAN HADIS ETIKA BISNIS DALAM FILM
KARTUN NUSSA EPISODE BELAJAR JUALAN**

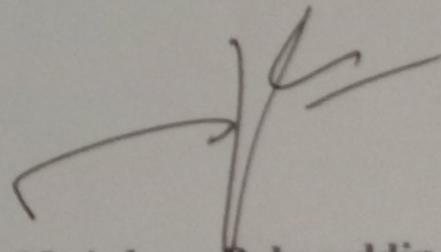
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 19870101201931011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZQI AULIYA**

NIM : **3219020**

Judul Skripsi : **ANALISIS PEMAHAMAN DALAM ETIKA BISNIS
PADA FILM KARTUN NUSSA EPISODE BELAJAR
JUALAN TELAHH HADIS AT-TIRMIDZI NOMOR
1227**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Amir Shodiq dan Ibu Siti Mukaromah. Yang tiada henti-hentinya mendoakan untuk anaknya, sehingga terselesaikannya karya tulis sederhana berupa skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan tambahan rahmat dan ridho-nya kepada mereka berdua, serta mengampuni segala dosa mereka berdua, aamiin.
2. Kepada kakak tercinta, yaitu Afif Maulana yang tiada henti-hentinya selalu memberi semangat dan suport kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
3. Kepada teman-teman seperjuangan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yaitu keluarga ILHA 2019, khususnya Eva Arifia, Adinda Diah Astuti, Kharirotul Badriah yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri, dan berkat merekalah penulis mampu berjalan sejauh ini.

MOTTO

“Bukan ilmu yang seharusnya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya
mendatangi ilmu”

(Imam Malik)

ABSTRAK

Auliya, Rizki. 2023. Analisis Sifat Kejujuran Dalam Etika Bisnis Pada Film Nussa Episode Belajar Jualan (Telaah Hadis At-Tirmidzi Nomor 1227). Skripsi Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum.**

Kata Kunci : Etika Bisnis, Ma'anil Hadis, Hermeneutika

Perkembangan Hadis di era sebelumnya tidak begitu signifikan, maka perkembangan hadis mulai dipertegas kembali oleh para ilmuwan hadis dengan kemasan yang lebih menarik. Hal inilah yang membuat para imuan hadis ingin mengembangkan kajian hadis pada era digital. Dengan mengembangkan keberadaan internet maka tampak hadis akan lebih menarik, khususnya film animasi Nussa dan Rara episode belajar jualan.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana pemahaman hadis riwayat At-Tirmidzi no. 1227 tentang berdagang (2) Bagaimana kontekstualisasi pemahaman hadis di dunia perfilman. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian library research. Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan menggunakan pendekatan Hermeneutika. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa kartun Nussa episode belajar jualan dan HR. At-Tirmidzi, No. 1227, sedangkan sumber data sekundernya berupa buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang sama dengan penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah takhrij hadis, dan i'tibar sanad. Sedangkan analisis data menggunakan teori Hermeneutika Musahadi HAM

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : (1) Pemaknaan terhadap hadis tentang etika berjualan tidak cukup hanya dengan melihat teksnya saja. Perlu juga melakukan kontekstualisasi untuk mengetahui makna hadis secara lebih detail. Hadis riwayat at-Tirmidzi No. 1227 tersebut berisi anjuran berdagang harus jujur, amanah, dan dapat dipercaya. (2) Pemahaman hadis secara kontekstual didunia perfilman harus melihat terlebih dahulu Asbabul Wurudnya. Selain itu juga melihat kritik historis, kritik analisis isi, dan kritik analisis realitas historis. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami hadis didunia perfilman.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat, pertolongan dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah saw, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril ataupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, serta para staf Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi M.SI., selaku ketua jurusan Ilmu Hadis dan seluruh staffnya.
4. Bapak Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum. selaku pembimbing, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semoga Bapak dan Ibu Dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
6. Tak lupa pula Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi M.SI selaku DPA
7. Bapak pimpinan beserta para staff Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbalalamin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kajian Teori	9
G. Metode Penelitian.....	12

H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II ETIKA BISNIS, DAN HERMENEUTIK MUSAHADI HAM.	17
A. Etika Bisnis	17
1) Pengertian Perdagangan	17
2) Nilai dan Etika Dalam Perdagangan Islam	18
3) Syarat-Syarat Yang Harus Dipenuhi Dalam Rukun Jual Beli.....	21
B. Hermeneutika Musahadi HAM.....	23
1) Pengertian Hermeneutika	23
2) Biografi Musahadi HAM	24
3) Hermeneutika Musahadi HAM	25
BAB III HADIS ETIKA BERJUALAN	31
A. Takhrij Hadis	31
B. I'tibar al-Sanad.....	33
1) Skema Sanad Hadis Riwayat At-Tirmidzi	33
2) Skema Sanad Hadis Riwayat Ad-Darimi.....	34
3) Skema Sanad Gabungan.....	34
C. Analisis Kualitas Keshahihan Sanad	35
1) Biografi Para Perawi	35
2) Ketersambungan Sanad	43
3) Keadilan Dan Kedhabitan Perawi Hadis	45
D. Analisis Kualitas Kedhabitan Perawi Hadis	46
1) Perbandingan Dengan Ayat al-Qur'an.....	46
2) Perbandingan Hadis Dengan Riwayat Lain.....	50

3) Dilihat Dari Segi Historis	52
4) Sirah Nabawiyah.....	53
BAB IV PEMAKNAAN HADIS ETIKA BERJUALAN.....	58
A. Pemahaman Hadis Belajar Jualan	58
1) Analisis Isi.....	58
a. Kajian Linguistik.....	59
b. Kajian Tematis-Komprehensif.....	60
c. Analisis Realitas Historis.....	66
d. Generalisasi.....	67
2) kritik Praktis	68
B. Kontekstualisasi Hadis Dalam Dunia Perfilman.....	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana telah dijelaskan oleh Rasulullah saw dalam membawa risalah bukan hanya membacakan ayat-ayat Al-qur'an, akan tetapi beliau juga memberikan penjelasan dan interpretasi dari ayat-ayat yang disampaikannya itu. Dalam menerima hadis, para sahabat ada yang menerimanya berupa ucapan langsung dari Nabi saw (*Bi al-Lafdzi*) dan ada juga yang menerima dengan melihat berupa perbuatan dan keadaan Rasulullah saw ketika menghadapi suatu keadaan atau peristiwa (*Bi al-Ma'na*). Karena itu, terdapat hadis-hadis yang diriwayatkan dengan beberapa Lafadz (matan), sebab hadis-hadis itu diriwayatkan oleh sahabat dengan makna (*Bi al-Ma'na*).¹

Perkembangan hadis saat masa tabi'in, Mereka juga banyak mengoleksi hadis Nabi saw dan koleksinya disusun secara berurutan dan teratur. cara yang digunakan para Tabi'in untuk mengumpulkan serta menulis hadis yaitu melalui pertemuan (*al-talaqqi*) dengan para sahabat kemudian mereka mencatat hasil yang didapatkan pada pertemuan tersebut. Seperti yang dilakukan Said bin al-Jabir juga mencatat hadis berdasarkan yang dia dapat dari pertemuan tersebut.²

¹ Iskandar Usman, "Hadis Pada Masa Rasulullah dan Sahabat : Studi Kritik Terhadap Pemeliharaan Hadis", *El Usrah : Jurnal Hukum Keluarga*, Vol. 4, No. 1 Januari 2021, hlm.50.

² Zaenuri, Rahmah Zaqiyatul Munawaroh, "Historis Periodisasi Perkembangan Hadis Dari Masa Ke Masa (Rasulullah, Sahabat, Tabi'in)", *At-Tafkir* : Vol. 14, No. 1 2021. Hlm. 175.

Sebelum munculnya percetakan, manuskrip merupakan bahan rujukan para akademisi untuk melakukan penelitiannya. Untuk menyelesaikan obsesi dalam mengumpulkan hadis. pada abad kesembilan belas dan awal abad duapuluh banyak akademisi barat yang melakukan penelitian manuskrip untuk dicetak dan digandakan. *Arent Jan Wensick* ketika menyusun kosa kata Alfabetis hadis-hadis secara urut alfabet dan merujuk kepada kitab-kitab hadis yang sudah diteliti dan dicetak pada tahun 1934-1936. Manuskrip mulai tersebar di akhir abad kesembilan belas. Pada tahun 1898 M, Hasan Ahmad Basya mendirikan lembaga yang berkecimpung pada penelitian manuskrip yang berhasil menerbitkan beberapa kitab klasik.³

Film animasi Kartun Nussa dibuat oleh perusahaan animasi The Little Giantz oleh Mario Irwinskyah dan bekerja sama dengan 4 Stripe Production. Film ini menampilkan beberapa hal menarik. Tokoh Nussa adalah seorang anak laki-laki berumur 10 tahun yang memakai baju muslim serta berpeci putih. karakter Nussa memiliki keterbatasan sejak lahir, memiliki satu kaki cacat dan mengharuskan dia memakai kaki palsu.

Film ini dilatarbelakangi oleh minimnya karakter anak bangsa. Film Nussa adalah film yang disutradarai oleh Bonny Wirasmono yang dirilis pada Desember 2018. melalui chanel Youtube Nussa Official, meskipun dirilis beberapa minggu film Nussa memiliki banyak penonton. Dikutip dari *Tribunnews.com* bahwa film Nussa mendapat respon baik dari masyarakat indonesia. Episode pertama dari Nussa Official kini telah dilihat 2,2 juta

³ Arif Chasanul Muna, "Perkembangan Studi Hadis Kontemporer", *Religia* : Vol. 14, Vol. 2 Oktober 2017, hlm. 233-234.

orang serta mempunyai 400.000 subscriber dan sempat menjadi trending nomor tiga di Youtube Indonesia.⁴

Pada Menit 4:55 sampai dengan 5:05, Dalam menit tersebut tokoh umma atau ibunya Nussa menyampaikan “bahwa kita harus meneladani sifat berdagangnya Rasulullah saw yaitu amanah, jujur dan terpercaya”. Perkataan dari Umma tersebut hampir mirip dengan hadis riwayat At-Tirmidzi. Adapun riwayat Tirmidzi dalam sunannya:

حَدَّثَنَا هَنَادٌ قَالَ حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي حَمْرَةَ عَنِ الْحُسَيْنِ , عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّنَ , وَالصَّادِقِينَ , وَالشُّهَدَاءِ⁵

“Telah menceritakan kepada kami Hannad telah menceritakan kepada kami Qabishah dari Sufyan dari Abu Hamzah dari al-Hasan dari Abu Sa’id dari Nabi saw, beliau bersabda : seorang pedagang yang jujur dan dipercaya akan bersama dengan para nabi, Shiddiqun, dan para syuhada”. (HR. Tirmidzi, no. 1227).

Dalam film animasi Nussa episode belajar jualan menceritakan bahwa dalam film ini Rara berbohong tidak ada uang kembalian ketika ada orang yang membeli dagangannya, karena dia berfikir jika seperti itu akan mendapat untung banyak. Nussa kemudian langsung menukarkan uang dan menawarkan dagangan sahabatnya yang belum laku. Rara tidak menyukai perbuatan Nussa yang seperti itu. Akhirnya Nussa mengingatkan Rara kepada nasihat umanya untuk meniru cara dagang Rasul yaitu amanah, jujur, dan

⁴ Octavian Muning Sayekti, “Film Animasi “Nussa Dan Rara Episode Baik Itu Mudah” Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak* : Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 166.

⁵ Abdurrahman Muhammad Usman, “Kitab Sunan At-Tirmidzi”, Juz 2, hlm. 341.

dapat dipercaya. Kemudian Rara langsung minta maaf dia menyadari bahwa perbuatannya itu salah.⁶

Hadis di atas menjelaskan bahwa seorang pedagang yang jujur dan terpercaya kelak pada hari akhir mempunyai kedudukan dengan para nabi, shidiqin, dan syuhada. Sifat Amanah dalam berdagang sangat ditekankan karena menciptakan keharmonisan antara penjual dan pembeli. Hadis ini mengingatkan bahwa konteks jujur dan amanah tidak hanya diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, tetapi juga bisa lebih dispesifikkan dalam kegiatan berdagang.⁷ Konteks film Nussa terkait hadis tersebut menjelaskan bahwa berdagang harus jujur, amanah dan terpercaya. Tetapi Dalam film animasi Nussa bertolak belakang dengan hadis diatas, karena didalam film tersebut tokoh Rara saat berdagang tidak seperti yang diperintahkan oleh nabi saw. Dengan begitu, pedagang harus menekankan sikap jujur, amanah, dan dapat dipercaya, karena saat kiamat akan memiliki posisi setara dengan nabi, shidiqin dan syuhada.

Uraian di atas maka hal tersebutlah yang kemudian mendasari ketertarikan peneliti untuk menganalisis lebih jauh mengenai pemahaman hadis tentang berdagang, dengan beberapa pertimbangan :

Pertama, pentingnya memahami hadis tidak hanya dilihat berdasarkan teks atau secara harfiah saja, tetapi dalam memahami hadis harus memahami

⁶ <https://youtu.be/cXudgA53afQ>.

⁷ Alwi Musa Muzaiyin, “Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Dipasar Loak Jagalan Kediri)”, *Jurnal Qawanin* : Vol. 2, No. 1 Januari 2018. Hlm. 76-77.

lebih jauh tentang sebab-sebab yang melatarbelakangi munculnya hadis tersebut. Kedua, dalam penelitian ini membahas bagaimana kontekstualisasi pemahaman hadis didunia perfilman. Dalam film ini praktik berdagang yang dilakukan Rara tidak sesuai yang dianjurkan Rasulullah saw. sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman hadis tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti merasa penting untuk mengungkap dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pemahaman hadis berdagang sesuai ajaran Rasulullah saw. oleh karena itu, dalam penelitian ini masalah yang diangkat oleh peneliti adalah “Bagaimana Pemahaman hadis tentang berdagang dalam film animasi Nussa”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah pokok yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman hadis riwayat At-Tirmidzi No. 1227 tentang berdagang?
2. Bagaimana kontekstualisasi pemahaman hadis didunia perfilman?

C. Tujuan

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti dapat menyatakan bahwasanya penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

3. Untuk mengetahui pemahaman hadis tentang sifat kejujuran dalam berdagang pada film animasi Nussa episode belajar Jualan

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis dalam pandangan kontekstualisasi di dunia perfilman

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memahami pemahaman hadis tentang sifat kejujuran dalam berdagang pada film animasi Nussa episode belajar Jualan
2. Untuk memahami pemahaman hadis dalam pandangan kontekstualisasi di dunia perfilman

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka ialah penelitian yang sudah dilakukan atau diteliti sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Agar bisa menjadi bahan perbandingan, acuan ataupun pedoman untuk melakukan penelitian dan hasil dari penelitian skripsi ini, beberapa kajian tersebut diantaranya yaitu :

Pertama, Ima Siti Rahmawati (2018) dalam jurnalnya yang berjudul Film Nussa dan Rara untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa pada anak usia dini. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa film animasi Nussa dan Rara sangat berpengaruh dalam kosa kata dan kemampuan berbicara pada anak dengan cara menyimak maka anak akan mendapatkan pengalaman berbahasa yang baik.⁸ Penelitian ini terfokus pada bahasa yang terdapat dalam film Nussa dan Rara. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dimana penulis mengkaji sifat jujur yang ada pada etik bisnis.

⁸ Ima Siti Rahmawati, "Film Nussa dan Rara untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa pada anak usia dini", Jurnal Metabahasa, Vol. 1, No. 2, 2018.

Kedua, Octavian Muning Sayekti (2019) dalam jurnalnya yang berjudul Film Animasi Nussa dan Rara episode baik itu mudah sebagai sarana karakter pada anak usia dini. Jurnal ini membahas mengenai film Nussa dan Rara yang berjudul “baik itu mudah” yang merupakan tontonan alternatif anak-anak. Karena film ini mempunyai beberapa nilai karakter yang tentunya sangat baik jika diterapkan untuk anak. Metode dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Karena dalam penelitian ini akan membahas secara mendalam kalimat dan adegan dalam film animasi.⁹ Penelitian ini terfokus pada anjuran berbuat baik. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dimana penulis mengkaji tentang sifat jujur dalam berdagang.

Ketiga, Fanny Rizka Afrilia (2020) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro, dalam jurnal ini membahas tentang nilai karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.¹⁰ Penelitian ini terfokus pada nilai karakter pada anak yang terdapat pada film Nussa dan Rara. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dimana penulis mengkaji tentang sifat jujur dalam berdagang pada film Nussa episode belajar jualan.

⁹ Octavian Muning Sayekti, “Film Animasi “Nussa Dan Rara Episode Baik Itu Mudah” Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak* : Vol. 8, No. 2, 2019.

¹⁰ Fanny Rizka Afrilia, “ Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2020.

Keempat, Hellya Rahmatun Nisa (2021) dalam skripsinya yang berjudul Efektifitas Film Animasi Nussa dan Rara Untuk mengembangkan ketrampilan Berbicara anak usia 5-6 tahun taman kanak-kanak Aisyiyah 1 Labuhan Ratu. Dalam skripsi ini membahas bahwa film animasi Nussa dan Rara efektif untuk mengembangkan ketrampilan berbicara dari segi bahasa, muatan materi dalam cerita, duration timing serta variasi tayangan film animasi Nussa dan Rara yang dapat disesuaikan oleh pengajar dengan RPPH yang akan diterapkan dan keefektifan lainnya adalah mudah dan murah sehingga mudah diakses bagi pengajar dan anak didik.¹¹ Penelitian ini terfokus pada film Nussa dan Rara secara umum mengenai bahasa yang terdapat dalam film tersebut. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dimana penulis mengkaji pada satu episode saja yaitu Film Nussa episode belajar jualan.

Kelima, Risya Fadilha (2022) dalam skripsinya yaitu “Resepsi hadis dimedia (studi kasus film animasi Nussa episode Adab Menguap). Skripsi ini membahas mengenai penyajian hadis dimedia sosial, selain itu juga membahas tentang Resepsi dalam cuplikan Animasi Nussa episode adab menguap. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan perlu dikemukakan beberapa definisi. Kajian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini tidak mempertimbangkan atau menghitung

¹¹ Hellya Rahmatun Nissa, “Efektifitas Film Animasi Nussa dan Rara Untuk mengembangkan ketrampilan Berbicara anak usia 5-6 tahun taman kanak-kanak Aisyiyah 1 Labuhan Ratu”, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)

viewership dan rating animasi Nusa.¹² Penelitian ini terfokus pada Resepsi hadis pada film episode adab menguap dengan menggunakan pendekatan Resepsi, Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dimana penulis mengkaji pada Film Nussa episode belajar jualan dengan menggunakan pendekatan Hermeneutika yang dicetuskan oleh Musahadi Ham.

F. Kajian Teori

Sebagai sebuah teks, hadis menghadapi masalah yang sama dengan teks lain, yaitu teks pasti tidak dapat menyampaikan semua ide dan pengaturan situasional. Seperti nasihat nabi yang dijadikan sebagai wacana yang dinamis dan kompleks yang dituliskan. Serta mempersempit makna serta suasana yang tidak bisa dihindari. Berdasarkan struktur pemikiran tersebut, menjadi keharusan untuk mengembangkan metodologi untuk memahami dan menafsirkan hadis dalam konteks “mencairkan” Teks hadis supaya menjadi wacana yang hidup agar bisa menyesuaikan zaman.

Proses memahami, menafsirkan makna teks selalu mengasumsikan ada tiga subyek yang terlibat, yaitu *The world of the Author* (Rasul, Sahabat, dan Tabi'in), atau bisa disebut hakikat teks. Pada hakikat teks ini bisa diteliti terlebih dahulu tentang kedhabitannya. Dengan pengaplikasiannya melalui takhrij hadis, analisis sanad dan matan untuk mengetahui apakah antara satu

¹² Risya Fadhila, Skripsi : “*Dalam Skripsinya Yang Berjudul “Resepsi Hadis Dimedia Sosial (Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap)”*”, (Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022).

perowi dan perowi lainnya mempunyai ketersmabungan antara guru dan murid ataupun tidak.

The world of the Text (hadisnya) atau biasa disebut dengan cara-cara untuk memahami teks. Cara memahami teks ini bisa diaplikasikan melalui analisis kajian linguistik untuk memahami kata perkata dari matan hadis agar tahu tentang maksud ataupun isinya, selain kajian linguistik juga terdapat kajian tematis-komprehensif yaitu untuk mengetahui apakah teks tersebut mempunyai tingkat keshahihan. dan *The world of the Reader* (pemahaman dari peneliti). Pada analisis ini diplikasikan dengan menganalisis. Yaitu dengan meneliti apakah hadis yang diteliti tersebut bertentangan atau tidak, dan apabila dalam mengkaji hadis diperlukan meneliti terlebih dahulu asal-usul hadisnya karena untuk mencegah kesalahpahaman dalam membebani ataupun menafsirkan.

Dengan demikian, secara internal hermeneutika secara intern menggambarkan suatu struktur triadic seni interpretasi yaitu tanda, pesan, atau teks perantara maupun penafsiran dan audiens. Struktur triadic melibatkan masalah pokok hermeneutika yaitu, hakekat tulisan, dan memahami apa yang ditentukan penerimaan kelompok sasaran teks.¹³

Kritik historis merupakan fase penting dari hermeneutika. Pentingnya langkah ini didasarkan pada asumsi bahwa munculnya pemahaman yang valid tidak mungkin terjadi. sebab memahami teks yang tidak autentik mengarah pada kesalahan, meskipun pemahamannya benar. Kajian historis,

¹³ Musahadi HAM, “*Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)*”, Cet. 1 (Semarang : CV Aneka Ilmu, Anggota IKAPI, 2000), hlm. 139-141.

sebagaimana yang dilakukan pada bagian terdahulu menunjukkan bahwa hadis melewati fase sejarah yang rumit yang tertuang di kitab-kitab hadis. dia mengalami tradisi pengalihan lisan dan tradisi pengalihan praktek sebelum memasuki tahap tradisi pengalihan tulisan.

Sebelum masuk ke tahap penafsiran dan pemahaman, harus menyelesaikan otentisitas dan orisinalitas terlebih dahulu. Untuk pemahaman yang tepat terhadap hadis. Seperti yang ditulis oleh Syuhudi Ismail, perlu dicari indikasi yang relevan dengan teks hadis yang bersangkutan dan untuk menemukan indikasi (*qarinah*) diperlukan kegiatan ijtihad dan kegiatan pencarian *qarinah* barulah dilakukan setelah diketahui secara jelas bahwa sanad hadis yang bersangkutan berkualitas shahih minimal hasan. Dalam rangka menentukan validitas dan otentisitas hadis, para ulama kritikus hadis menetapkan lima dasar kaedah keshahihan, meliputi sanad bersambung, periwayatnya adil, periwayatnya dhabit, terhindar dari Syuzuz dan terhindar dari ilat.¹⁴

Adapun tiga langkah utama untuk menentukan historisitas hadis yaitu pertama adalah analisis isi, yaitu pemahaman terhadap makna hadis melalui beberapa kajian, maksudnya yaitu kajian linguistik. Disini Penggunaan tata bahasa Arab sangat diperlukan, karena setiap teks hadis harus ditafsirkan dalam bahasa aslinya yaitu bahasa Arab. Dalam Analisis isi ini dilakukan kajian tematik komprehensif yaitu mempertimbangkan teks-teks hadis lain

¹⁴ Musahadi HAM, “*Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)*”, Cet. 1 (Semarang : CV Aneka Ilmu, Anggota IKAPI, 2000), hlm. 154

yang memiliki tema relevan dengan tema hadis yang berkaitan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas.

Kedua, analisis realitas historis. Pada tahap ini, makna atau arti suatu pernyataan dipahami dengan melakukan kajian atas realitas, situasi, atau masalah historis di mana pernyataan hadis itu muncul. Langkah ini memerlukan kajian situasi, yaitu situasi umum kehidupan menyeluruh di Arab pada masa kehadiran Nabi mengenai kultur mereka. Setelah itu kajian mengenai situasi-situasi, terhadap situasi yaitu *Asbab wurud al-hadits*.

Ketiga, adalah analisis generalisasi. Berdasarkan analisis isi dan analisis realitas, maka diketemukan pesan kontekstualnya dengan realitas sejarah pada masa Nabi. Oleh karena itu, dalam tahap generalisasi ini penafsir harus mampu menemukan konstruksi rasional universal sebagai inti dan esensi makna teks hadis.¹⁵

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba, sebagaimana yang dikutip Uhar bahwa penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶ Pendekatan ini menggunakan pendekatan

¹⁵ Musahadi HAM, “*Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)*”, Cet. 1 (Semarang : CV Aneka Ilmu, Anggota IKAPI, 2000), hlm. 155-160.

¹⁶ Uhar Suharsaputra, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*”, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), hlm. 181.

content analisis/analisis wacana yang menggunakan teori Hermenutika pemahaman hadis yang dikeluarkan oleh Musahadi Ham.¹⁷

2. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian :

a. Sumber data primer

Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian adalah film kartun nussa episode belajar jualan serta HR. Tirmidzi no. 1227

b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder terdiri dari berbagai literasi bacaan yang punya kaitan dengan kajian ini, seperti Buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang sama penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia (*non human resources*), diantaranya dokumen, dan bahan linguistik. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.¹⁸ Penelitian ini terfokus pada channel Youtube Nussa Official, Film animasi Nussa Episode belajar jualan.¹⁹

¹⁷ Musahadi HAM, “Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)”, Cet. 1 (Semarang : CV Aneka Ilmu, Anggota IKAPI, 2000).

¹⁸ Irawan Soehartono, “Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya”, (Cet. 8, Bandung : PT Remaja Rosdikarya, 2011), hlm.70.

¹⁹ <https://youtu.be/cXudgA53afQ>

b. Takhrijul hadis dan I'tibar al-Sanad

Dalam penelitian ini Penulis melakukan metode Takhrij hadis, takhrij hadis adalah metode untuk mengetahui letak hadis pada sumber aslinya, yaitu kitab yang menyebutkan sanad dan matan hadis tertentu. Dalam mentakhrij penulis menggunakan Aplikasi *Kutub al-Tis'ah*.²⁰

Selain menggunakan metode Takhrij hadis, peneliti juga melakukan *I'tibar al-sanad*, *I'tibar al-sanad* adalah menyertakan sanad-sanad lain untuk suatu hadis tertentu, dimana bagian awal sanad tersebut seolah-olah hanya sebagai perawi saja termasuk sanad-sanad lain yang dilihat, baik tidaknya sanad tersebut. *I'tibar al-sanad* untuk menentukan keghariban suatu hadis. hal ini dapat dilakukan dengan membuat skema sanad.²¹

4. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*) pada film animasi nussa di Youtube. Menurut *Budd, Thorpe dan Donahw* sebagaimana yang dikutip Darmuyati Zuchdi dan Afifah Wiwiek bahwa analisis konten ialah pesan dan cara mengungkapkan pesan.²² Analisis Konten termasuk jenis penelitian Kualitatif untuk menyelidiki konten (isi dan makna) komunikasi.²³ Pada analisis ini peneliti menggunakan pendekatan paradigma hermeneutis yang dikembangkan oleh Musahadi

²⁰ Arif Maulana, "Peran Penting Metode Takhrij Dalam Studi Kehujjahan Hadis", *Jurnal Riset Agama* : Vol. 1, No. 1 April 2021, hlm. 236.

²¹ Solihin, "Penelitian Hadis (Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi)", *Diroyah : Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 1, No. 1 September 2016, hlm. 65.

²² Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, "*Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 5

²³ Darmiyati Zuchdi dan Wiwiek Afifah, "*Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 18.

Ham dengan 3 langkah utama diantaranya Historis, Eidetis dan Generalisasi.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan dalam penulisan hasil penelitian merupakan suatu langkah yang bertujuan untuk memperoleh dalam penelitian serta untuk tujuan penelitian tercapai dengan benar. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

Bab pertama adalah pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tinjauan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan juga sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori, yang mana diantaranya persoalan yang akan dibahas penulis yaitu tentang Etika Bisnis selanjutnya membahas mengenai Hermeneutika Musahadi Ham.

Bab ketiga membahas mengenai takhrij hadis, i'tibar al-sanad, analisis sanad kemudian membahas analisis matan, dan pembahasan selanjutnya yaitu tentang Kritik Historis Musahadi Ham.

Bab keempat membahas mengenai pemahaman hadis dalam film Nusa perspektif Musahadi Ham, yang meliputi Kritik Eidetis yang terdiri dari Analisis isi, Analisis Realitas Historis, dan Generalisasi, pembahasan selanjutnya yaitu Kritik Praksis dan Kontekstualisasi Hadis.

Bab kelima merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian ini, atau bisa dikatakan bahwa dalam bab kelima merupakan bagian penutup. Pada bab

ini, penulis akan membeberkan jawaban dari kedua rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai pengkajian hadis tentang etika berjualan, dan dikaitkan dengan teori hermeneutika Musahadi HAM. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemaknaan terhadap hadis tentang etika berjualan tidak cukup hanya dengan melihat teksnya saja. Perlu juga melakukan kontekstualisasi untuk mengetahui makna hadis secara lebih detail. Hadis at-Tirmidzi No. 1227 tersebut berisi anjuran berdagang seperti yang diajarkan oleh Rasulullah saw yaitu jujur, amanah dan dapat dipercaya. Jujur yang dimaksud dalam hadis tersebut yaitu seperti tidak mengurangi timbangan, menyebutkan kekurangan barang, dan tidak ada unsur penipuan.
2. Pemahaman secara kontekstual dengan dikaitkan teori Hermeneutika Musahadi HAM, ada tiga tahap yaitu Kritik Historis, Kritik Analisis isi dan kemudian kritik praksis yang membahas hadis riwayat At-Tirmidzi No. 1227 tentang kejujuran dalam berdagang. Kontektualisasi hadis juga dilakukan bukan hanya didunia perfilman saja, melainkan juga dapat dikontekstualisasikan di dunia jual beli online. Didalam jual beli Online juga masih banyak pedagang yang berjualan tidak sesuai anjuran dari Rasulullah saw.

B. Saran

Setelah melewati beberapa proses pemahaman dan kajian terhadap Analisis Sifat Kejujuran Dalam Etika Bisnis Pada Film Nussa Episode Belajar Jualan (Telaah Hadis At-Tirmidzi nomor 1227), maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi penulis dan pembaca.

Perlu adanya kajian lebih mendalam dan komprehensif terkait hadis-hadis di dalam dunia perfilman. Guna memberikan gambaran yang lebih jelas terkait bagaimana pemahaman hadis-hadis di dalam dunia perfilman tersebut.

2. Bagi peneliti kalangan Akademisi.

Bagi kaum akademisi alangkah baiknya jika penelitian hadis terutama yang terkait hadis-hadis di dalam dunia perfilman gencar dilakukan. Mengingat kajian mengenai hadis-hadis yang terdapat dalam film ini sungguh amat minim. Sehingga dengan adanya penelitian-penelitian hadis terbaru terutama berkaitan dengan dunia film dapat memunculkan khazanah keilmuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Ula, Farah. (2021). *“Konten Edutainment Dalam Film Animasi Serial Nussa Dan Rarra Sebagai Media Dakwah Anak”*. (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Althaf Husein Muzakky dan Nizar, Muhammad. (2022). *“Ragam Metode Takhrij Hadis Dari Era Tradisional Hingga Digital”*. *Jurnal Studi Hadis*. Vol. 4 (1).
- Al-Mizzi. *Tadzibul Kamal Fi Asma’I Rijal*.
- Andini, Ridho. (2022). *“Etika Ekonomi Islam : Larangan Menimbun Barang Dagangan Dalam Perspektif Hadis”*. *Syar’ie*. Vol. 5 (2).
- At-Tirmidzi. *Sunan At-Tirmidzi*. Juz : 3. No. 1209.
- Abdulhanaa. (2016). *“Membumikan Prinsip-Prinsip Perdagangan Nabi Muhammad Saw, Meluruskan Konsepsi, Menghindari Hilah, Dan Memunaikan Zakat Perdagangan”*. Cet.I. Yogyakarta. GP Press.
- Adkiya’, Ubbadun. *“Analisis Etika Bisnis Dan Marketing Nabi Muhammad Saw”*. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Chasanul Muna, Arif. (2017). *“Perkembangan Studi Hadis Kontemporer”*. *Religi*. Vol.14 (2).

- Darmiyati Zuchidi dan Afifah, Wiwiek. (2019). *“Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory Dan Hermeneutika Dalam Penelitian”*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Firdaus, Rahmat. (2019). *“Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana”*. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).
- Fadilha, Risyah. (2022). *“Resepsi Hadis Di Media Sosial (Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap”*. (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember).
- Rizka Afrilian, Fanny. 2020. *“Analisis Nilai Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara Karya Aditya Trintara”*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3(2).
- Ghozali, M. (2015). *“Analisis Sanad Dan Matan Hadis Salat Di Atas Kendaraan”*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- HAM, Musahadi. (2020). *“Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)”*. Cet. I. Semarang. CV Aneka Ilmu Anggota IKAPI.
- Hardian. (2021). *“Konsep Dagang Nabi Muhammad Saw Dan Relevansinya Dengan Teori Pemasaran Modern”*. (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Huda, Qomarul. (2011). *“Fiqh Mu’amalah”*. Yogyakarta. Penerbit Teras.
- Hajar Al-Asqalani, Ibn. *“Taqrib Al-Tahdzib”*.

Hajaruddin Ahmad Dan Hisyam, Muhammad. *“Etika Perdagangan Dalam Islam”*. (Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Makassar).

Hidayah, Ardiana. (2019). *“Jual Beli E-Commerce Dalam Perspektif Hukum Islam”*. Vol. 17 (1).

Rahmatun Nissa, Hellya. 2021. *”Efektifitas Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Labuhan Ratu”*. (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Ibnu Majah. *Kitab Sunan Ibnu Majah*.

Imam Muslim. *Shahih Muslim (Aplikasi Kutub Al-Tis'ah). Kitab Taqwa, Silaturahmi Dan Adab. Bab Kebaikan Mengatakan Kebenaran*.

Rahmawati, Ima Siti. 2018. *“Film Nussa Dan Rara Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Pada Anak Usia Dini”*. *Jurnal Metabahasa*, Vol.1(2).

Jaki, Ahmad. (2019). *“Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa”*. (Institusi Agama Islam Negeri Palangka Raya).

Julianti. (2018). *“Analisis Isi Film Kartun Adit Dan Sopo Jarwo (Episode 1-Episode 5)”*. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).

- Lutfi, Achmad. (2011). *“Penafsiran Ayat-Ayat Ekonomi Dalam Al-Qur’an (Mengungkap Makna Ba’i Dan Tijarah Dalam Al-Qur’an)”*. *Holistik*. Vol. 12 (2).
- Musa Muzaiyin, Alwi. (2018). *“Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Dipasar Loak Jagalan Kediri)”*. *Jurnal Qawanin*. Vol. 2 (1).
- Muning Sayekti, Octavian. (2019). *“Film Animasi “Nussa Dan Rara Episode Baik Itu Mudah’ Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini”*. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 8 (2).
- Muhammad Usman, Abdurrahman. *“Kitab Sunan At-Tirmidzi”*.
- Maulana, Arif. (2021). *“Peran Penting Metode Takhrij Dalam Studi Kehujjahan Hadis”*. *Jurnal Riset Agama*. Vol. 1 (1).
- Marhaban. (2017). *“Memahami Teks Al-Qur’an Dengan Pendekatan Hermeneutika (Sebuah Analisis Filosofis)”*. *Jurnal At-Tibyan*. Vol. 2 (1).
- Musahadi. (2013). *“Elemen Liberal Dalam Kajian Fikih Di Pesantren : Studi Atas Ma’had Aly-Salafiyah Syafi’iyyah Sukorejo Situbondo”*. *Asy-Syi’ah : Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum*. Vol. 47 (1).
- Musahadi. (2017). *“The Dimension Of Tawhid In The Development Of Islamic Law Institution : Quranic Exegesis Perspektive”*. *Al-Hakim*. Vol. 27 (2).

- Musahadi. (2021). "*Fiqh Mu'amalah Content In Friday Sermon : Dialectics Of The Mosque As A Ritual Space And The Market As Economic Space*". *Al-Hakim*. Vol. 31 (1).
- Maulana, Arif. (2021). "*Peran Penting Metode Takhrij Dalam Studi Kehujjahan Hadis*". *Jurnal Riset Agama*. Vol. 1 (1).
- Markas. (2014). "*Urgensi Sifat Jujur Dalam Berbisnis*". *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol. 5 (2).
- Maslikhawati. (2005). "*Hadis Tentang Penyerupaan Terhadap Lawan Jenis (Telaah Ma'anil Hadis)*". (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Madani, Hanipatudiniah. (2021). "*Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw*". *Jurnal Riset Agama*. Vol. 1 (1).
- Nurmansyah, Irawan. (2019). "*Resepsi Hadis Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 12-13*". *Living Islam*. Vol. II (2).
- Nizar Zulmi, Ahmad. (2022). "*Makna Adab Bertamu Pada Youtube Nussa Official-Rarra : Paket Bu!*". (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nizar, Muhammad. (2017). "*Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Qur'an*". *Ma'fhum : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. Vol. 2 (2).

- Prihandoyo, C. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pedagang JNE Cabang Balikpapan”. *Jurnal Geo Ekonomi*.
- Raihanah. (2018). “Konsep Kejujuran Dalam Al-Qur’an (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Antasari Banjarmasin)”. *Al-Iqtishadiyah. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syraiah*. Vol. IV (II).
- Rohmah, Nihyatur. “Perdagangan Ala Nabi Muhammad Saw Gambaran Tauladan Yang Hilang Di Perdagangan Global”. (IAI Ngawi Jatim).
- Soehartono, Irawan. (2011). “Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya”. Cet. 8. Bandung. PT Remaja Rosdikarya.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Tindakan”. Bandung. PT Refika Aditama.
- Syamsiyatul Ummah, Siti. (2019). “Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital)”. *Diroyah. Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 4 (1).
- Solihin. (2016). “Penelitian Hadis (Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi)”, *Diroyah : Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 1 (1).
- Suyatno. (2012). “Nilai, Norma, Moral, Etika Dan Pandangan Hidup Perlu Dipahami Oleh Setiap Warga Negara Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara”. *Pkn Progresif*. Vol. 7 (1).

Sunan At-Tirmidzi. *Kitab Jual Beli, Bab Pedagang Dan Komentar Nabi Saw. Hadis Nomor 1209*. Ensiklopedia Hadis App . Salatanera Teknologi PT.

Sunan Ad-Darimi. *Kitab Al-Buyu'. Bab Fii At-Tajiri As-Shaduq*. Hadis Nomor 2581. Aplikasi Kutub Al-Tis'ah.

Sunan Ad-Darimi. *Kitab Jual Beli. Bab Pedagang Yang Jujur. Hadis Nomor 2427*. Ensiklopedia Hadis App : Salatanera Teknologi PT.

Septiani, Sri. (2019). "*Etika Jual Beli Dalam Perspektif Hadis Dan Implementasinya Di Lingkungan Pasar Tradisional Rau Serang*". *Jurnal Holistik Al-Hadis*. Vol. 5 (2).

Sunan Ibnu Majah. *Kitab Perdagangan, Bab Larangan Melakukan Kecurangan*. Aplikasi Kutub Al-Tis'ah.

Sunan Ibnu Majah. *Kitab Perdagangan. Bab Ukuran Dan Timbangan*. Aplikasi Kutub Al-Tis'ah.

Sunan Ibnu Majah. *Kitab Perdagangan, Bab Orang Yang Menjual Barang Cacat Akan Diperlihatkan Padanya*. Aplikasi Kutub Al-Tis'ah.

Tajuddin, Arafat. (2017). "*Mata Rantai Sui Perawi Hadis Dalam Kutub Al-Tis'ah*". (Disertasi UIN Walisongo Semarang).

Ulya, Atiyatul. (2018). "*Kritik Kualitas Matan Hais Perempuan Lemah Akalnya Perspektif Shalahudin Ibn Ahmad Al-Adlabi*". *Jurnal Ushuluddin*. Vol. 26 (1).

Usman, Iskandar. (2021). “*Hadis Pada Masa Rasulullah Dan Sahabat : Studi Kritik Terhadap Pemeliharaan Hadis*”. *El-Usrah. Jurnal Hukum Keluarga*. Vol. 4 (1).

Windari. (2015). “*Perdagangan Dalam Islam*”. *Al-Masharif*. Vol. 3 (2).

Wahed, Abd. (2022). “*Pemahaman Hadis Tirmidzi No. 1153 Tentang Fenomena Dropship Dalam Transaksi Jual Beli Online (Studi Ma’anil Hadis)*”. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Yamin, Ashhabal. “*Mengenal Lebih Dekat The Little Giant Studio Pembuat Animasi Nussa*”. (Universitas Negeri Makassar).

Zaenuri, Zaqiyatul Munawarah, Rahmah. (2021). “*Historis Periodisasi Perkembangan Hadis Dari Masa Ke Masa (Rasulullah, Sahabat, dan Tabi’in)*”. *At-Tafkir*. Vol. 14 (1).

<https://youtu.be/cXudgA53afQ>.

<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-nilai.html>.

<https://www.musahadi-ham.id/p/profil.musahadi>.

<https://www.jurnalindo.com/Dase/pr-7665041622/7-keutamaan-dan-7-golongan-mati-syahid-dalam-islam>.

<https://entrepreneurcamp.id/jnt-adalah/>